

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang analisis pengaruh faktor-faktor makroekonomi ini menunjukkan bahwa terdapat 4 faktor makroekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada perbankan syariah di Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain ialah :

- 1) Faktor inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perbankan syariah di Indonesia, karena dari data penelitian ini data inflasi masih dalam tingkat inflasi yang sedang dimana menunjukkan masih dibawah 10% sehingga masyarakat masih dapat mengatur dana-dana dan biaya-biaya yang tinggi. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Juliadi (2018) dan hasil penelitian Muhammadiyah (2020) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga (DPK) pada perbankan syariah.
- 2) Faktor Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perbankan syariah di

Indonesia, karena semakin besar PDB maka semakin banyak pula dana yang dihimpun oleh Bank sehingga masyarakat dapat mampu menabung dan menginvestasikan dananya kepada sektor perbankan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Juliadi (2018) dimana PDRB berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perbankan syariah di Indonesia.

- 3) Faktor Nilai Tukar Rupiah (Kurs) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perbankan syariah di Indonesia, karena apabila nilai tukar rupiah melemah maka minat nasabah untuk menabung dan permintaan terhadap pembiayaan menurun akibatnya itu membuat pertumbuhan DPK pada perbankan syariah ikut menurun. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fifi Afiyanti & Setiawan (2020) dimana Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perbankan Syariah di Indonesia.
- 4) Faktor Indeks Harga Konsumen (IHK) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perbankan syariah di Indonesia, karena IHK menunjukkan harga-harga konsumen masyarakat diakhir artinya adapun kenaikan harga-harga konsumen masyarakat

meningkat itu tidak akan mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada perbankan syariah di Indonesia.

- 5) Faktor-faktor makroekonomi yang terdiri dari Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Indeks Harga Konsumen (IHK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perbankan syariah di Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari keterbatasan dalam penulisan penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini hanya meneliti tentang Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Perbankan Syariah di Indonesia.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian yaitu di Indonesia.
- 3) Penelitian ini saya menggunakan periode tahun 2015-2019.

C. Saran

Adapun saran yang diajukan oleh penulis dalam penelitian yang sudah dilakukan adalah :

- 1) Penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK), misalnya gadai emas, promosi, serta faktor internal yang terdapat dalam perbankan syariah.
- 2) Penelitian berikutnya dapat menggunakan objek penelitian lain, misalnya di Provinsi Banten.
- 3) Penelitian berikutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang misalnya dari tahun 2015-2021.